TINDAKAN HUKUM YANG DAPAT DILAKUKAN DIREKTUR ASURANSI ALLIANZ ATAS PEMALSUAN DOKUMEN KLAIM DIHUBUNGKAN DENGAN PERMENKES NOMOR 269/MENKES/PER/III/2008 TAHUN 2008 TENTANG REKAM MEDIS DAN PASAL 263 KUHP TENTANG PEMALSUAN SURAT

LEGAL MEMORANDUM

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana

Oleh:

IRIYADI M

NPM: 41151015150173

Program Kekhususan : Hukum Pidana

Di bawah Bimbingan:

Dini Ramdania, S.H., M.H



FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LANGLANGBUANA BANDUNG

2018

LEGAL MEASURES THAT CAN BE DONE BY THE DIRECTOR OF ALLIANZ INSURANCE FOR THE REPLACEMENT OF CLAIM DOCUMENTS CONNECTED TO THE 2008 PERMENKES NUMBER 269/MENKES/PER/III/2008 CONCERNING MEDICAL RECORD AND ARTICLE 263 OF THE KUHP

LEGAL MEMORANDUM

Asked to fulfill one of the conditions to get a degree

Bachelor of Law at the Faculty of Law, University of Langlangbuana

By:

IRIYADI M

NPM: 41151015150173

Specialization Program: Criminal Law

Under the Guidance of:

Dini Ramdania, S.H., M.H



FACULTY OF LAW
LANGLANGBUANA UNIVERSITY
BANDUNG

2018

PERNYATAAN

Yank bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Iriyadi M**

N.P.M : 41151015150173

Jenis Penulisan : Legal Memorandum

Judul : TINDAKAN HUKUM YANG DAPAT DILAKUKAN

DIREKTUR ALLIANZ ATAS PEMALSUAN DOKUMEN KLAIM DIHUBUNGKAN DENGAN PERMENKES NOMOR 269/MENKES/PER/III/2008 TAHUN 2008 TENTANG REKAM MEDIS DAN PASAL 263 KUHP TENTANG PEMALSUAN

SURAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir Legal Memorandum ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Bilamana ternyata dikemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikianlah pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang membuat pernyataan,

Iriyadi M

ABSTRAK

Perusahaan asuransi mempunyai 2 tugas wajib yaitu tugas pertama perusahaan asuransi adalah perusahaan wajib menjaga dana nasabah berupa premi yang dititipkan ke perusahaan asuransi untuk dikelola guna menghasilkan dana pengembangan dalam bentuk inventasi, yang kedua perusahaan asuransi adalah melaksanakan pembayaran klaim jika terjadi klaim penyakit terutama penyakit kritis yang membutuhkan biaya yang sangat besar, hal ini sebagai bagian yang disebut proteksi perlindungan penyakit kritis.

Perlindungan penyakit kritis ini atau biasa juga disebut sebagai proteksi penyakit kritis membutuhkan perhatian dan dana yang cukup besar ketika terkena penyakit kritis tersebut, sehingga bila dilakukan rawat inap di rumah sakit tersebut. seperti yang tertuang dalam Peraturan Permenkes 269/MENKES/PER/III/2008 Tahun 2008 tentang rekam medis telah mengatur perkembangan zaman penyempurnaandetail. namun seiring penyempurnaan peraturan yang mengatur hak dan kewajiban nasabah dan perusahaan harus dilakukan terutama prihal masalah teknis karena tidak boleh ada penafsiran lain di dalam aturan tersebut sehingga bisa menjadi celah untuk melakukan tindak pidana kejahatan yang dilakukan 5 orang nasabah Allianz dan salah satunya adalah oknum pengacara, dengan melakukan pemalsuan dokumen klaim asuransi Allianz. Atas perbuatan melawan hukum ini, pihak penegak hukum dapat menerapkan Pasal 263 tentang pemalsuan surat dengan ancaman pidana penjara paling lama 6 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normative (berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku) yang mempunyai spesifikasi deskriptif analitis yaitu tertuju pada pemecahan masalah, kemudian tahapan penelitiannya dilakukan melalui penelitian kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode analisis normatif kualitatif. Akhir penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa nasabah melanggar Pasal 263 KUHP tentang pemalsuan surat. Walaupun sanksi pidana sudah dilakukan oleh institusi penegak hukum namun tugas untuk menyempurnakan aturan diatas harus menjadi tanggung jawab pihak asuransi itu sendiri dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pihak regulator yang mempunyai tugas dan tanggung jawab akan hal ini termasuk salah satunya dalam hal ini adalah sektor jasa keuangan non-bank.

ABSTRACT

Insurance companies have two main responsibilities, the first task of the insurance company is that the company must maintain customer funds in the form of premiums that are deposited to insurance companies to be managed to produce development funds in the form of inventory, the second insurance company is carrying out claims payments in the event of disease claims, especially critical illnesses. requires a very large amount of money, this is a part called protection for critical illness.

The treatment of critical illness needs more attention and the big amount of cost when it is suffering. So it is needed for the patients to stay at the hospital as stated on the Permenkes Number 269/MENKES/PER/III/2008 in 2008 explains about medical record which has ruled detailly. But, along with the era development this day, it is needed for the regulation which related to the customer and compay responsibility and right to be perfected and it should be done mainly for the technic field because there must be no other interpretation in the regulation so that it can be a gap to commit criminal offenses, especially crime in the insurance sector. As an example of crime committed by 5 Allianz customers and one of them is a lawyer, by falsifying Allianz's insurance claim documents.

The research method used is the normative juridical approach (based on applicable laws and regulation) which has the analytical descriptive specification that is focused on problem solving, then the research stage is done through libarary research The data collection techniques using qualitative normative analysis method. The end of the study concluded that customers can be concluded violated the law of article 263 of the criminal code concerning forgery of letters. Even though criminal sanctions have been carried out by law enforcement institusions. The task of perfecting these rules must be the responsibility of the insurer itself and the financial services authority as the regulator who has the duty and responsibility for this, including one on them in this case is the non-bank financial services sector.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, maha pengasih dan maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan legal memorandum ini sebagai salah satu syarat kelengkapan untuk memenuhi ujian Sarjana Hukum pada Universitas Langlangbuana Bandung. Adapun Judul dari legal memorandum ini adalah "TINDAKAN HUKUM YANG DAPAT DILAKUKAN DIREKTUR ASURANSI ALLIANZ ATAS PEMALSUAN DOKUMEN KLAIM DIHUBUNGKAN DENGAN PERMENKES NOMOR 269/MENKES/PER/III/2008 TAHUN 2008 TENTANG REKAM MEDIS DAN PASAL 263 KUHP TENTANG PEMALSUAN SURAT"

Legal Memorandum ini penulis persembahkan dan sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk sejak awal hingga akhir penulisan legal memorandum ini serta tak lupa penulis juga menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada :

- Bapak Brigjen Polisi (Purn) Dr. H.R. A.R Harry Anwar, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Langlangbuana Bandung.
- 2. Ibu Dr. Hernawati R,A.S, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.

- Ibu Meima, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
- 4. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
- 5. Bapak Dani Durahman, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas , Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.
- 6. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Dosen Wali yang sangat sabar dan ikhlas dalam memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam berbagai hal.
- 7. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung, penulis ucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada Penulis semoga Allah SWT yang akan membalas segala kebaikan tersebut.
- 8. Bapak Kabag Tata Usaha dan seluruh staf dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung, Pak Sahal, Pak Ivan, Bu Wati, Pak Nana, Pak Heri, serta personal lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuannya.
- 9. Seluruh jajaran PT. Allianz Indonesia, Tbk baik di Bandung maupun Jakarta Pak William Sunarja – vision Allianz Bandung, Pak Deny Oetama Hartono – Bu Inge CEO Vision Allianz Jakarta, Pak Paulus Gunawan dan Bu Imelda, Pak Kenny dan Bu Gresia, Pak Hendry Pancawira dan Bu Regina yang sangat membantu penulis

mendapatkan data dan informasi mengenai kasus posisi yang menjadi bagian dari legal memorandum penulis saat ini

- 10. Seluruh teman-teman Non Reguler 8 (NR8), yang sejak awal sampai akhir kuliah selalu saling memberikan semangat dan dukungan luar biasa yaitu Pak RT Ramdan, Bu Tim, Bu Neny, Pak Dudy, Pak Anggiat, Pak Iwan, Pak Inue, Pak Dela, Pak Doktor Ruchiyat, Pak Doktor Rizal, Pak Dokter Rico, Pak Dhanie, Pak Dicky, Pak Didin, Pak Arif, Pak Prayudi, Pak Yanuar, Pak Firman, Pak Oky, Yudan, Indra, Lurus, Andri, Jun, Elma, Tika, Maria.
- 11. Seluruh rekan-rekan Non Reguler 7 (NR7), Pak Beda, Pak Enco, Pak Lukman, Pak Ruby, Pak Aan, Pak Erin, Pak Wantri, Bu Chika, Ci Ihwa, Ci Evi, Bu Diani, Bu Intan, Bu umi, Pak Sinu tiga serangkai, Pak Agus Priyono dan yg belum disebutkan disini serta teman-teman Non Reguler 9 (NR9) terima atas kasih kerjasamanya.
- 12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, untuk itu terima kasih atas segala dukungannya selama ini.

Doa yang tulus dan ikhlas penulis panjatkan untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda tercinta Mahmuddin (Almarhum) dan Ibunda tercinta Aisyah (Almarhumah), atas segala pengorbanan mereka berdua baik moril maupun materil yang tidak dapat dihitung nilainya, dan hanya Allah SWT yang akan membalas segala kebaikan mereka tsb. Disamping itu ucapan terima kasih juga kepada Istri tercinta yaitu Nia Kurniasih yang selalu memberi doa dan dukungan yang tak pernah berhenti untuk penyelesaian legal memorandum ini, serta anak-anak penulis yang soleh dan solehah yaitu Nadira Vasya Pratiwi, Lita Rahma Sadina, Hafiz Fawwaz Iriyadi dan

Enin Atik Kartika yang menjadi penyemangat penulis seperti bara api yang membakar jiwa raga penulis agar tetap konsisten untuk menyelesaikan legal

memorandum ini, semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis

mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat untuk perkembangan

ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu hukum pada khususnya. Penulis

menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih memerlukan perbaikan, oleh karena

itu penulis menghargai setiap kritik dan saran dari para pembaca.

Bandung, 05 Oktober 2018

Penulis

Х

DAFTAR ISI

PERNYATAA	N	1
ABSTRAK		ii
KATA PENGA	ANTAR	iii
DAFTAR ISI .		vii
MEMORAND	UM HUKUM	X
BAB I :	KASUS POSISI DAN PERMASALAHAN HUKUM	
	A. Kasus Posisi	1
	B. Permasalahan Hukum	4
	1. Tindakan hukum apakah yang dapat dilakukan oleh	
	Direktur Asuransi Allianz terhadap pelaku pemalsuan	
	klaim dokumen asuransi sudah sesuai dengan Pasal 263	
	KUHP ?	4
	2. Tindakan lain apakah yang dapat dilakukan oleh	
	asuransi Allianz terhadap nasabah pelaku pemalsuan	
	klaim dokumen asuransi ?	4
BAB II :	PEMERIKSAAN DOKUMEN	
	A. Pasal 47 PERMENKES Nomor 269/PERMEN/PER/III/	
	2008 Tahun 2008 tentang rekam medis	5

	B. Pasal 263 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	17
	C. Pasal 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	19
	D. Pasal 55 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	20
	E. Pasal 56 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	20
BAB III	: TINJAUAN UMUM TENTANG PERTANGGUNGJAWAI	BAN
	PIDANA DARI DIREKTUR UTAMA ASURANSI ALLIA	NZ.
	A. Pengertian Pertanggungjawaban pidana dalam Jabatan	21
	B. Teori Kelalaian dan Pengecualian Smartprotection	25
	C. Delik umum	32
	D. Mediasi dalam tindak pidana	33
BAB IV	: PENDAPAT HUKUM	
	A. Nasabah asuransi Allianz yang melakukan tindak pidana	
	pemalsuan dokumen berupa rekam medis medis dapat	
	diterapkan Pasal 263 KUHP	35
	B. Upaya yang dapat dilakukan oleh Direktur Utama	
	asuransi Allianz agar supaya nasabah asuransi tidak	
	melakukan tindak pidana pemalsuan dokumen	36

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	38
B. Rekomendasi	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDI IP	

MEMORANDUM HUKUM

KEPADA : DIREKTUR ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA

Jalan M.H.Thamrin No.10 - Gedung UOB Thamrin Nine Jakarta

PERIHAL : TINDAKAN HUKUM YANG DAPAT DILAKUKAN

DIREKTUR ASURANSI ALLIANZ ATAS PEMALSUAN

DOKUMEN KLAIM DIHUBUNGKAN DENGAN

PERMENKES NOMOR 269/MENKES/PER/III/2008

TENTANG REKAM MEDIS DAN PASAL 263 KUHP

TENTANG PEMALSUAN SURAT

TANGGAL: 16 OKTOBER 2018